



# **REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTA PRABUMULIH

2026

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Data Capaian Kasus Flu Burung di Kota Prabumulih Tahun 2024

| NO | PUSKESMAS                  | JUMLAH |
|----|----------------------------|--------|
| 1  | Puskesmas Cambai           | 0      |
| 2. | Puskesmas Prabumulih timur | 0      |
| 3  | Puskesmas Sukajadi         | 0      |
| 4  | Puskesmas Karang Raja      | 0      |
| 5  | Puskesmas Pasar Prabumulih | 0      |
| 6. | Puskesmas Prabumulih Barat | 0      |
| 7  | Puskesmas Tanjung Raman    | 0      |
| 8  | Puskesmas Tanjung Rambang  | 0      |
| 9  | Puskesmas Gunung Kema      | 0      |

Data Capaian Kasus Flu Burung di Kota Prabumulih Tahun 2025

| NO | PUSKESMAS                  | JUMLAH |
|----|----------------------------|--------|
| 1  | Puskesmas Cambai           | 0      |
| 2. | Puskesmas Prabumulih timur | 0      |
| 3  | Puskesmas Sukajadi         | 0      |
| 4  | Puskesmas Karang Raja      | 0      |
| 5  | Puskesmas Pasar Prabumulih | 0      |
| 6. | Puskesmas Prabumulih Barat | 0      |
| 7  | Puskesmas Tanjung Raman    | 0      |
| 8  | Puskesmas Tanjung Rambang  | 0      |
| 9  | Puskesmas Gunung Kemala    | 0      |

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kota Prabumulih dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.

2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Prabumulih.
3. Dapat di jadikan dasar bagi Kota Prabumulih dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Mengetahui Kemampuan Kota Prabumulih dalam Mencegah, mendereksi dan merespon KLB Risiko Covid-19.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Prabumulih, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                         | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH             | 40.00%    | 0.00        |
| 2   | II. Risiko Penularan Setempat        | RENDAH             | 60.00%    | 0.00        |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Kota Prabumulih Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                                         | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Karakteristik Penduduk                            | RENDAH             | 33.33%    | 1.57        |
| 2   | II. Kewaspadaan Kab/Kota                             | RENDAH             | 33.33%    | 17.35       |
| 3   | III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | RENDAH             | 33.33%    | 0.00        |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Prabumulih Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                                       | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|----------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan         | TINGGI             | 20.00%    | 100.00      |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium                         | RENDAH             | 10.00%    | 33.33       |
| 3   | Kesiapsiagaan Puskesmas                            | TINGGI             | 10.00%    | 100.00      |
| 4   | Kesiapsiagaan Rumah Sakit                          | RENDAH             | 10.00%    | 30.30       |
| 5   | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota                       | RENDAH             | 10.00%    | 27.78       |
| 6   | Surveilans Puskesmas                               | TINGGI             | 6.00%     | 100.00      |
| 7   | Surveilans Rumah Sakit (RS)                        | TINGGI             | 6.00%     | 100.00      |
| 8   | Surveilans Kabupaten/Kota                          | TINGGI             | 6.00%     | 85.00       |
| 9   | Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) | TINGGI             | 6.00%     | 100.00      |
| 10  | Surveilans Rantai Pasar Unggas                     | RENDAH             | 6.00%     | 0.00        |
| 11  | IV. Promosi                                        | SEDANG             | 10.00%    | 70.00       |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Prabumulih Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori II. Kesiapsiagaan, alasan Tidak Tersedianya SOP Penanganan dan Pengiriman Spesimen Avian Influenza, Tidak adanya Petugas yang mampu mengambil Spesimen Avian Influenza di Kabupaten.Kota,Laboratorium belum tersediaannya KIT (Termasuk Bahan Medis Habis Pakai /BMHP) untuk pengambilan Spesimen Avian Influenza.

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Prabumulih dapat di lihat pada tabel 4.

|          |                  |
|----------|------------------|
| Provinsi | Sumatera Selatan |
| Kota     | Kota Prabumulih  |
| Tahun    | 2026             |

## RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA

|                |        |
|----------------|--------|
| Vulnerability  | 6.25   |
| Threat         | 0.00   |
| Capacity       | 66.84  |
| RISIKO         | 17.83  |
| Derajat Risiko | RENDAH |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Kota Prabumulih Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Kota Prabumulih untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 6.25 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 66.84 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 17.83 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                | REKOMENDASI                                                | PIC                             | TIMELINE       | KET |
|----|----------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------|-----|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium | Melakukan koordinasi Dengan Petugas Laboratorium           | Surveilans dan Imunisasi Dinkes | September 2026 |     |
| 2  | Kesiapsiagaan Rumah Sakit  | Melakukan Koordinasi Dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan  | Surveilans dan Imunisasi Dinkes | Oktober 2026   |     |
| 3  | Kesiapsiagaan Kab/Kota     | Melakukan Koordinasi Kesiapsiagaan Bagi Petugas Surveilans | Surveilans dan Imunisasi Dinkes | November 2026  |     |

Prabumulih, 07 Juli 2026

Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Prabumulih

Djoko Listyano, SKM., M.Si  
Pembina, IV-a  
NIP. 1985080219810011002

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
AVIAN INFLUENZA**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

| No | Subkategori                                          | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | I. Karakteristik Penduduk                            | 33.33% | RENDAH       |
| 2  | II. Kewaspadaan Kab/Kota                             | 33.33% | RENDAH       |
| 3  | III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | 33.33% | RENDAH       |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

| No | Subkategori                                     | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|-------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Karakteristi Penduduk                           | 33.33% | RENDAH       |
| 2  | Kewaspadaan Kab/Kota                            | 33.33% | RENDAH       |
| 3  | Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | 33.33% | RENDAH       |

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                    | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|--------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Surveilans Rantai Pasar Unggas | 6.00%  | RENDAH       |
| 2  | Kesiapsiagaan Laboratorium     | 10.00% | RENDAH       |
| 3  | Kesiapsiagaan Rumah Sakit      | 10.00% | RENDAH       |
| 4  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota   | 10.00% | RENDAH       |
| 5  | IV. Promosi                    | 10.00% | SEDANG       |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                    | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|--------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium     | 10.00% | RENDAH       |
| 2  | Kesiapsiagaan Kab/Kota         | 10.00% | RENDAH       |
| 3  | Surveilans Rantai Pasar Unggas | 6.00%  | RENDAH       |

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

| No | Subkategori                                     | Man | Method | Material | Money | Machine |
|----|-------------------------------------------------|-----|--------|----------|-------|---------|
| 1  | Karakteristik Penduduk                          |     |        |          |       |         |
| 2  | Kesiapsiagaan Kab/kota                          |     |        |          |       |         |
| 3  | Kenjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Beresiko |     |        |          |       |         |

## Kapasitas

| No | Subkategori                    | Man                                                                                                                                                                       | Method                                                                  | Material | Money | Machine |
|----|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------|-------|---------|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium     | Petugas Rumah Sakit belum di latih                                                                                                                                        | Belum diuskannya Pelatihan Surveilans Berbasis Laboratorium             |          |       |         |
| 2  | Kesiapsiagaan Kab/Kota         | Petugas Surveilans Belum dilatih Tim Gerak Cepat                                                                                                                          | Belum diuskannya Pelatihan Tim Gerak Cepat                              |          |       |         |
| 3  | Surveilans Rantai Pasar Unggas | Petugas Surveilans dilakukan Pelatihan Pemantauan/Surveilans pada Unggas dengan gejala Penyakit Avian Influenza pada Rantai Pasar Unggas(Peternakan dan/atau pasar Unggas | Belum diuskannya Pelatihan bagi Surveilans Pemantauan/Surveilans Unggas |          |       |         |

## 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

|                                   |
|-----------------------------------|
| 1. Kesiapsiagaan Laboratorium     |
| 2. Kesiapsiagaan Kab/Kota         |
| 3. Surveilans Rantai Pasar Unggas |

## 5. Rekomendasi

| N O | SUBKATEGORI                    | REKOMENDASI                                                                                                          | PIC | TIMELINE | KET |
|-----|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----------|-----|
| 1   | Kesiapsiagaan Laboratorium     | Melakukan Bimtek Surveilans Berbasis Laboratorium Bagi Petugas baru                                                  |     |          |     |
| 2   | Kesiapsiagaan Kab/Kota         | Melakukan Bimtek TGC Bagi Petugas Surveilans                                                                         |     |          |     |
| 3   | Surveilans Rantai Pasar Unggas | Melakukan Bimtek pemantauan/Surveilans Unggas dengan gejala Penyakit Avian Influenza rantai pasar ungags (Peternakan |     |          |     |

|  |  |                       |  |  |  |
|--|--|-----------------------|--|--|--|
|  |  | dan/atau Pasar Unggas |  |  |  |
|--|--|-----------------------|--|--|--|

**6. Tim penyusun**

| No | Nama                      | Jabatan                             | Instansi |
|----|---------------------------|-------------------------------------|----------|
| 1  | Hj. Mifta Kosim,SKM,M.Kes | Katim Surveilans,Imunisasi dan KIPi | Dinkes   |
| 2  | Ida Hayanti,SKM           | Staf Surveilans,Imunisasi dan KIPi  | Dinkes   |